

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari data yang sudah didapatkan, maka dapat ditarik kesimpulan dari hasil tersebut yaitu sebagai berikut:

1. Pembiayaan Musyarakah di Bank Syariah Mandiri cabang Kota Tangerang meliputi pembiayaan Musyarakah Permanen dan Musyarakah Menurun. Dimana pihak bank syariah mandiri dan pondok pesantren darussalam melakukan akad musyarakah, masing masing saling berkontribusi dana sesuai yang sudah disepakati adapun keuntungan dan kerugian dibagi secara proporsi masing masing pihak.
2. Perlakuan akuntansi investasi musyarakah di Bank Syariah Mandiri Cabang Kota Tangerang, mulai dari awal kesepakatan pembiayaan sampai akhir pembiayaan, sudah sesuai dengan PSAK No.106. Penerapan akuntansi tersebut meliputi sisi: Pengakuan, Pengukuran, Penyajian dan Pengungkapan. Namun yang menjadi catatan penting, dalam segi penyajian terdapat kekurangan. bahwa penyajian yang dilakukan oleh bank syariah mandiri cabang kota tangerang mencatat pembiayaan musyarakah pada kas atau rekening giro pada nasabah.

B. Saran

1. Perlakuan akuntansi Pembiayaan musyarakah pada Bank Syariah Mandiri Cabang Kota Tangerang, dari setiap pencatatan sudah sesuai PSAK No.106. dan hal tersebut tetap konsisten menerapkan perlakuan akuntansi sesuai dengan PSAK No.106. jadi untuk kedepannya, agar bank syariah mandiri cabang kota tangerang tetap mempertahankan konsistensi tersebut. Sehingga menambah keyakinan untuk para nasabah yang ingin melakukan kerjasama akad musyarakah.
2. Dalam penyajian akuntansi musyarakah, Bank Syariah Mandiri Cabang Kota Tangerang seharusnya mengubah pencatatan menjadi kas/rekening giro nasabah pada pembiayaan musyarakah. jadi, dianjurkan untuk bank syariah mandiri cabang kota tangerang untuk mengubah dan menyesuaikan pencatatan sebagaimana yang sudah diterapkan dalam PSAK No.106.